

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *social support* terhadap *college adjustment* pada mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022. Pengaruh yang terjadi antara *social support* terhadap *college adjustment* adalah sebesar 26,0%. Hal tersebut berarti bahwa H_a penelitian ini diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *social support* terhadap *college adjustment*. Hal ini berarti semakin tinggi *social support* maka akan semakin tinggi *college adjustment* yang dimiliki pada mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 dan begitupun sebaliknya.

5.2. Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social support* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *college adjustment* pada mahasiswa psikologi Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *social support* pada mahasiswa, maka semakin besar pula *college adjustment* yang dilakukan mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa dapat mempunyai kelekatan pada orang lain, mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya bersama dalam kelompok, mendapatkan pengakuan dari orang lain, mendapatkan bantuan ketika mendapatkan masalah. Oleh karena itu, mahasiswa dapat memenuhi penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, dan kelekatan terhadap institusinya.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziz (2020), dimana penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa rantau di Jakarta menunjukkan besar pengaruh positif antara dukungan sosial terhadap penyesuaian di perguruan tinggi sebanyak 32,2%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa hasil dari penelitian oleh Aziz (2020) sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh peneliti dimana semakin tinggi *social support* yang didapat mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula *college adjustment* yang dilakukan mahasiswa.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shiddiq et al. (2020) dimana penelitiannya dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Indonesia yang ditemukan bahwa adanya pengaruh positif antara *social support* dengan *college adjustment*.

Hasil analisis setiap variabel berdasarkan dimensi *college adjustment* pada mahasiswa psikologi di Universitas pembangunan Jaya TA 2021/2022. Pada *personal-emotional adjustment* hasil *mean* teoritik lebih tinggi dibandingkan dengan *mean* empirik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam penelitian ini berada di kategori rendah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Baker (sebagaimana dikutip dalam Saniskoro & Akmal, 2017), yang mengartikan jika *personal-emotion adjustment* memiliki nilai dibawah rata-rata dimensi lainnya, maka dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan pengendalian emosi yang kurang baik, hal ini karna adanya pengalaman hidup atau keseharian yang kurang memuaskan. Dapat dikatakan bahwa jika mahasiswa tidak mampu dalam mengendalikan emosi, artinya kemampuan akademik mereka pun akan mendapatkan hasil yang tidak baik dan membutuhkan kemampuan untuk mengenalkan emosi untuk dapat menjalani perkuliahan dengan baik. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana hasil *personal-emotional adjustment* memiliki nilai yang rendah. Adanya teori dan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 memiliki tekanan secara psikologis akan tuntutan akademik, sehingga tidak mampu mengendalikan emosi dan juga tindakan.

Pada *goal-commitment institutional adjustment* dalam penelitian ini menunjukkan nilai *mean* empirik yang tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 dapat

melakukan adaptasi yang baik dan memiliki keterikatan dengan universitasnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Baker (2002) yang menjelaskan bahwa pada *goal-commitment institutional adjustment* diartikan bahwa individu memiliki pengalaman yang positif dan merasa puas akan fasilitas yang memadai.

Hasil analisis berdasarkan dimensi pada variabel *social support* pada penelitian ini diketahui bahwa dimensi *opportunity for nurturance* memiliki nilai *mean* empirik dibawah dimensi lain. Hal ini bisa saja terjadi karena mahasiswa merasa tidak dibutuhkan oleh orang lain. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inayah (2015) hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa dimensi *opportunity for nurturance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian akademik. Hal ini karena perasaan interpersonal akan dibutuhkan orang lain atau dapat diandalkan bagi orang lain tidak dapat membuat mahasiswa dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan akademiknya tersebut.

Pada penelitian ini kemampuan *college adjustment* dan *social support* yang dirasakan oleh mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya TA 2021/2022 berada dalam kategori skor yang tinggi. Hal ini dikarenakan pada kedua variabel mempunyai skor total dan setiap dimensi yang hasil *mean* empiriknya lebih tinggi dari *mean* teoritiknya.

5.3. Saran

5.3.1 Saran Metodologis

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Pertama peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat melibatkan faktor *college adjustment* lainnya selain *social support*. Hal ini karena pada penelitian ini peneliti sudah melibatkan faktor *social support* untuk melihat penyesuaian di perguruan tinggi, namun belum melibatkan faktor lainnya. Kedua, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan subjek dengan cara tidak membatasi responden berdasarkan jurusan saja.

5.3.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mahasiswa psikologi yang sedang menjalani perkuliahan. Pertama, peneliti berharap terdapat program bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kelekatan agar mahasiswa mempunyai dukungan sosial yang baik sehingga mahasiswa mempunyai penyesuaian di perguruan tinggi dengan baik. kedua, mahasiswa diharapkan dapat memberikan *social support* pada sesama mahasiswa lainnya, agar dapat meningkatkan penyesuaian diri terhadap sesama mahasiswa Psikologi dan orang baru di lingkungannya.